

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL DALAM
PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DARI IBU KE ANAK DI DESA
TELAGA SARI KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN
DELI SERDANG TAHUN 2020**

Yetti Atiyah, S.SiT.,M.K.M

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan

Email : yettinasution84@gmail.com

ABSTRAK

Menurut data *World Health Organization* (WHO) mengemukakan bahwa ibu hamil yang positif HIV/AIDS beresiko sekitar 15-45% untuk menularkan virus pada anaknya dalam rahimnya melalui plasenta. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap ibu hamil dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak.

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Telaga Sari yang berjumlah 31 orang. Tehnik pengampilan sampel adalah *total sampling*.

Hasil penelitian dari 31 reponden didapatkan hasil bahwa Mayoritas ibu hamil mempunyai pengetahuan baik tentang penularan penyakit HIV/AIDS dari Ibu ke Anak yaitu sebanyak 28 responden (90,3%), Mayoritas ibu hamil mempunyai sikap positif dalam pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke Anak yaitu sebanyak 29 responden (93,54%), Ada hubungan pengetahuan Pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak dengan p value $0,001 < \alpha 0,05$.

Kesimpulannya bahwa pengetahuan berhubungan dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak. Diharapkan agar Ibu hamil yang berada di Desa Telaga Sari dapat meningkatkan kesadaran akan pemeriksaan HIV/AIDS selama kehamilan sehingga dapat menciptakan keadaan kehamilan yang sehat dan keturunan yang berkualitas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap , Penularan HIV/AIDS

Latar Belakang

Kesehatan menjadi salah satu indikator utama dalam pembangunan manusia. Penyakit (HIV)/AIDS selain mengganggu produktivitas ibu hamil berusia produktif, juga beresiko dalam menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas serta dapat meningkatkan angka kematian ibu, angka kematian bayi dan dan meningkatnya prevalensi kasus HIV/AIDS (Kemala, 2020)

HIV/AIDS masih menjadi isu kesehatan utama di dunia. Menurut data *World Health Organization* (WHO) mengemukakan bahwa ibu hamil yang positif HIV/AIDS beresiko sekitar 15-45% untuk menularkan virus pada anaknya dalam rahimnya melalui plasenta (Azmi, 2020).

Jumlah kasus HIV /AIDS pada ibu hamil meningkat. Lebih dari 90% bayi terinfeksi HIV/AIDS tertular dari ibu yang positif HIV/AIDS. Hal ini dipengaruhi oleh kerutinan melakukan hubungan seksual dengan suami yang positif HIV/AIDS. Penularan terjadi pada masa kehamilan, saat persalinan

dan menyusui. Meningkatnya resiko penularan HIV/AIDS sebesar 3-5 kali. Jika ibu hamil tidak ditangani secara adekuat, maka 67% kehamilan akan berakhir abortus, lahir mati atau sifilis kongenital (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Dari jumlah ibu hamil di Indonesia sebanyak 5.291.143 orang, Ibu hamil yang melakukan tes HIV/AIDS sekitar 13,38% (761.373). Dari jumlah tersebut yang diketahui positif HIV sebanyak 2.955 orang. Cakupan skrining HIV/AIDS juga masih rendah. Belum semua ibu hamil melakukan skrining HIV/AIDS walaupun 98% ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan oleh bidan dan di fasilitas kesehatan (Astuti, 2018).

Kasus HIV/AIDS di Provinsi Sumatera Utara terus meningkat setiap tahun. Jumlahnya sudah mencapai 20.000 kasus. Sebanyak 122 kasus penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak, dan 87 kasus penularan pada ibu rumah tangga Di Kabupaten Deli Serdang, dari jumlah ibu hamil

sebanyak 10.472 orang dan positif terinfeksi HIV/AIDS adalah sebanyak 7 orang. Untuk itu diperlukan penanganan serius, terutama dalam upaya pencegahannya. Upaya penanganan HIV/AIDS harus didukung semua pihak yang terkait. Sosialisasi tentang HIV/AIDS sangat penting sehingga pada tahun 2030 target Indonesia Bebas HIV/AIDS dapat terwujud (KPAD Sumatera Utara, 2020).

Pengetahuan ibu hamil sangat mempengaruhi minat ibu hamil untuk melakukan pemanfaatan pemeriksaan HIV/AIDS selama kehamilan. Kurangnya minat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan HIV/AIDS disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang HIV/AIDS. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka akan meningkatkan minat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan HIV/AIDS. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dengan melakukan penyuluhan (Wardani, 2019).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan 10 ibu hamil terdapat sebanyak 6 responden (60%) yang kurang mengetahui dan mempunyai sikap negatif tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak selama kehamilan dan sebanyak 4 responden (40%) yang mengetahui dan mempunyai sikap yang positif pencegahan HIV/AIDS selama kehamilan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik analitik* yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan

pendekatan *cross sectional study* untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak Di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada Di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 dengan menggunakan *Total sampling* sebanyak 31 responden.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak , Penelitian dilakukan mulai dari bulan September – November 2020 di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 dengan jumlah 31 responden.

Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari ibu ke Anak

Pengetahuan	f	%
Baik	28	90,3
Cukup	2	6,4
Kurang	1	3,3
Total	31	100

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa dari 31 responden, mayoritas ibu hamil mempunyai pengetahuan baik tentang penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Anak yaitu sebanyak 28 responden (90,3%) dan minoritas mempunyai pengetahuan kurang tentang penularan penyakit HIV/AIDS dari Ibu ke Anak yaitu sebanyak 1 responden (3,3%)

Tabel Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari ibu ke Anak

Sikap	f	%
Positif	29	93,54
Negatif	2	6,46
Total	31	100

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa dari 31 responden,

mayoritas ibu hamil mempunyai sikap positif sebanyak 29 responden (93,54%) dan minoritas ibu hamil mempunyai sikap negatif sebanyak 2 responden (6,46%).

Tabel Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari ibu ke Anak

Penge tahua n	Pencegahan HIV/AIDS				Jumlah n	p
	Positif		Negati f			
	n	%	n	%		
Baik	2	87,	1	3,2	28	90,32
	7	1	2			0,001
Cukup	1		1	3,2	2	6,45
		3,2	2			
Kuran	1	3,2	0	0	1	3,22
g						
Total	2	93,	2	6,4	31	100
	9	5	5			

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa dari 31 responden, mayoritas ibu hamil mempunyai pengetahuan baik dan sikap positif yaitu sebanyak 27 responden (87,1%) dan minoritas mempunyai pengetahuan kurang dan sikap negatif yaitu sebanyak 0 responden (0 %). Ada hubungan pengetahuan dengan sikap

pencegahan penularan dengan *p* value (0,001).

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah melakukan proses pengindraan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra pendengaran, penglihatan, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar didapatkan melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2015).

Kesehatan menjadi salah satu indikator utama dalam pembangunan manusia. Penyakit (HIV)/AIDS selain mengganggu produktivitas ibu hamil berusia produktif, juga beresiko dalam menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas serta dapat meningkatkan angka kematian ibu, angka kematian bayi dan dan meningkatnya prevalensi kasus HIV/AIDS (Kemala, 2020)

Pengetahuan ibu hamil sangat mempengaruhi sikap ibu hamil untuk melakukan pemanfaatan pemeriksaan HIV/AIDS selama kehamilan.

Kurangnya minat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan HIV/AIDS disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang HIV/AIDS. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka akan meningkatkan minat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan HIV/AIDS. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dengan melakukan penyuluhan (Wardhani,2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan Pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan penularan penyakit HIV/AIDS dari Ibu ke Anak dengan p value $0,001 < \alpha 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Alviana, Romdiah 2020, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS*, Jurnal Ilmiah Kesehatan : FIKES UNSIQ
- Arikunto, Suharsimi, 2018, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Ibu dan Anak, 2015, *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV Dan Sifilis Dari Ibu Ke Anak*, ISBN 978-602-235-869-5, Jakarta :Kementrian Kesehatan RI
- Masturoh dan Anggita, 2018, *Metodologi Penelitian kesehatan, Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta :Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
- Mujiati dan Lestari, 2015, *Pengguna Layanan Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak (PPIA) Di Rumah Sakit Rujukan HIV AIDS Di Provinsi Jawa Barat*, Vol.6 No.3 (2015) : DOI, 10.22435/kespro.v6i3.4739.159

- 172 : Jurnal Kesehatan Reproduksi
- Myrnawati, 2017, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Trans Info Media
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2015, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Noviana, 2016, *Konsep HIV/AIDS Seksualitas Dan Kesehatan Reproduksi*, ISBN : 978-602-2020-195-7, Jakarta : Trans Info Media
- Nurtika, 2017, *Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV) Dari Ibu Ke Anak Sebelum Dan Sesudah Diberi Penyuluhan (Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)*, Vol.6, No.2 (2017):
- Jurnal Kebidanan :Akademi Kebidanan Dharma Husada
- Puspitasari, Junadi, 2017, *Analisis Implementasi Integrasi Layanan PPIA HIV Ke layanan Antenatal Kota Depok*, VOL.7, No.2 (2018) : Jurnal Kebijakan
- Rochmawati, 2016, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penularan HIV dari Ibu Ke Anak (PPIA)*, Vol.5, No.1 (2016) : Jurnal Kebidanan : Prodo Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS)
- Wardhani, dkk, 2019, *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV dengan Minat Untuk Periksa HIV (PMTCT)*, Vol.5, Nomor 1 (April) 2019, ISSN :2548-2246 :Akademi Kebidanan Pamenang.